

Puskesmas agar program P2TB tetap berjalan dengan baik, namun volume bantuan yang diberikan dikurangi secara bertahap, agar Dinas Kesehatan dan Puskesmas dapat mandiri, b) lebih menekankan pada pemberdayaan petugas kesehatan dan masyarakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan cakupan program.

4. Kepada peneliti lain yang tertarik pada penelitian ini, hendaknya meneliti lebih mendalam pada faktor-faktor sosial budaya, sosial ekonomi dan perilaku masyarakat dan menghitung *cost effectiveness* yang dikeluarkan WVI, agar mengetahui efektivitas intervensi, sehingga terungkap lebih jelas tentang dampak intervensi manajemen program terhadap efektivitas program P2TB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, J. H. (1991). Metode Survei Dalam Kedokteran Komunitas, Pengantar Studi Epidemiologi dan Evaluatif, edisi ketiga, Gajah Mada University Press, Jogjakarta.
- Aditama, T. Y. (2000). Sepuluh Masalah Tuberkulosis & Penanggulangannya, Jurnal Respirasi Indonesia, Vol. 20, No. 1, hal. 8 - 12.
- Arikunto, S. (1998). Prosedur Penelitian (Edisi Revisi), Suatu Pendekatan Praktek, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. (2001). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Broekmans. (1994). Control Strategis and Programme Management, Edited by Porter, J. D. H. And McAdam, K. P. W. J. In Tuberculosis Back To The Future, John Wiley & Sons Ltd., New York, USA.
- Dahlan, Z. (1997). Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis, Cermin Dunia Kedokteran, No. 115, hal. 8 - 12.
- Dalianto, T. R., Juni, T. A., Dwi, W. A. (1999). DOTS Sebagai Strategi Baru Dalam Penanggulangan Tuberkulosis dan Pelaksanaannya di Puskesmas, Medika, No. 4 Tahun XXV Hal 239 - 243.
- De Cock, K. M. (1994). Impact Of Interaction With HIV, Edited by Porter, J. D. H. And McAdam, K. P. W. J. In Tuberculosis Back To The Future, John Wiley & Son Ltd., New York, USA.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1996). Buku I Identifikasi Masalah Manajemen Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1999). Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis, Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular Dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2002). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara. (2002a). Profil Kesehatan 2001.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara. (2002b). Renstra Tuberkulosis.
- Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur. (2002). Profil Kesehatan 2001.
- Dunn, W, N. (1994). Public Policy Analysis (Second Edition), Wibawa, dkk. (2000) (Alih Bahasa), Gadjah Mada University Press.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnally, J. H. (1995) Organizations (8 Ed)(jilid 1&2), Adriani, N. (1996)(Alih Bahasa), Binarupa Aksara, Jakarta.
- Gitawati, R., Sukasediati, N. (2002). Studi Kasus Hasil Pengobatan Tuberkulosis Paru di 10 Puskesmas di DKI

Jakarta 1996-1999, Cermin Dunia Kedokteran, No. 137, hal. 17 - 20.

- Hanafi, M. M. (1997). Manajemen, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, A. (2002). Evaluasi Program Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Balita di Kota Banjarmasin. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Handoko, H. T. (1999). Manajemen, BPFE, Jogjakarta.
- Katz, J. M., Green, E. (1997) Managing Quality, A Guide to System-Wide Performance Managemen In Healt Care (second Edition), Mosby-Year Book Inc., Misssouri.
- Kirkpatrick, D. L. (1994). Evaluating Training Programs, Berrett-Koehler Publishers, San Fransisco.
- Kodim, N. (2000). Kinerja Pengobatan Program Pemberantasan TBC strategi DOTS di Propinsi Sumsel, Jabar, Jateng dan Sulteng 1998-1999, Medika No. 8, Tahun XXVI, Hal. 493 - 504.
- Notoatmodjo, S. (1997). Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2002). Metodelogi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi), Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Marsono. (1997). Analisis Perencanaan Program Puskesmas di Kabupaten Dati II Magelang, Tidak Dipublikasikan, Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Murti, B. (1997). Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi, Gajah Mada University Press, Jogjakarta.
- Moleong, J. L. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pangaribuan, M. K. (2000). Evaluasi Pengelolaan Program P2TB Paru Puskesmas di Kota Banjarmasin, Tidak Dipublikasikan, Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Prahmadi, S. (2000). Pelaksanaan Program TB Paru di Puskesmas Sengeti, Kec. Sekernan, Muara Jambi, Medika, Vol. 12, Tahun XXVI, hal. 791 -793.
- Rossi, P. H. And Freeman, H. E. (1989). Evaluation A Systematic Approach, Fourth Edition, The

International Profesional Publishers, Newburg Park,
London.

- Shortell, S. M., Kaluzny, A. D. (1996). Essentials Of Health Care Management (1st ed), Delmar Publishers, Albany, USA.
- Small, P. M., Fujiwara, P. I. (2001). Management Of Tuberculosis In The United States, N. Engl. Journal Med., Vol. 345 pp.189 - 200.
- Snider, D. E. (1994). Tuberculosis : The World Situation. History Of The Disease And Efforts To Combat It, Edited by Porter, J. D. H. And McAdam, K. P. W. J. In Tuberculosis Back To The Future. John Wiley & Sons Ltd., New York, USA.
- Snider, D. E., Paz, E. A., Mohle-Boetani, J. C., Fallstad, R., Black, R. L., Ch, D. P. (1999). Tuberculosis Prevention In Methadone Maintenance Clinics, Effectivness and Cost-Effectiveness, America Journal Respir. Crit. Care Med., Vol : 160 pp 178 - 185.
- Sopian, A. (2002). Dampak Intervensi Pelayanan Kesehatan Yayasan Rio Tinto terhadap Cakupan Program P2TB Paru Di Kabupaten Kutai Barat, Tidak Dipublikasikan, Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Surjanto, E. (2000). Tuberkulosis Dan HIV, Jurnal Respir. Indonesia Vol. 20, No. 1, hal. 46 - 50.
- Syah, M., Prawitasari, J. E. (1998). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan di Desa Dalam Pelayanan Ante Natal di Kabupaten Pati, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 01, No. 02, hal 77 - 85.
- Tamrin, H. (2000). Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian pada Pengelolaan Persampahan di Kota Martapura Kabupaten Banjar, Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Timmreck, T. C. (2003). Planning, Program Development, and evaluation (Second Edition), Jones and Bartlett Publishers, Inc, Massachusetts, USA.

- Trivena. (2002). Analisis Efektivitas Organisasi (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Propinsi Kalimantan Timur), Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- World Health Organization. (1990). Evaluasi program Kesehatan, Geneva.
- World Health Organization. (2002a). WHO Report 2002. Global Tuberculosis Control, Available : <http://www.who.int>, tanggal 3 april 2003.
- World Health Organization. (2002b). Directly Observed Treatment Short-course, Available : <http://www.who.int>, tanggal 3 april 2003.
- World Health Organization. (2003a). WHO Reports 10 million TB Patients Treated Under "DOTS" 10 Years After Declaring TB A Global Emergency, Available : <http://www.who.int>, tanggal 3 april 2003.
- World Health Organization. (2003b). WHO Report 2003. Global Tuberculosis Control, Available : <http://www.who.int>, tanggal 3 april 2003.
- Woerjandari, A. (2001). Manajemen Pengobatan Penderita Tuberkulosis dengan Sistem DOTS di Puskesmas dan BP4 Kota Yogyakarta, Tidak dipublikasikan, Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Yin, Y. K.(1997). Case Study Research and Methods (Edisi Revisi), Mudzakir, M. D. (2002)(Alih Bahasa), PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.



DAFTAR PERTANYAAN
Evaluasi Dampak Intervensi Manajemen Program
Pemberantasan Tuberkulosis Oleh World Vision
Indonesia Di Kabupaten Timor Tengah Utara.

Lampiran: 1

Pokok-pokok pedoman wawancara mendalam:

1. salam pembukaan.
2. Peneliti memperkenalkan diri.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
4. Peneliti meminta persetujuan responden untuk merekam hasil wawancara pada tape recorder.